



Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif

Ramlah H. Gani¹, Nurdin², Nunung Supratmi³, Titin Ernwati^{4*}, Herman Wijaya⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia^{1,2,3}, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia^{4,5}

Universitas Terbuka^{1,2,3}, Universitas Hamzanwadi^{4,5}

e-mail: ernawatititin75@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan menyusun kalimat efektif Siswa Kelas XI SMAN 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian siswa kelas XI SMAN 4 Mataram sebanyak 37 orang yang terdiri dari dua kelas. Sampel penelitian kelas XI_A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelas XI_B sebagai kelas kontrol sebanyak 17 orang. Instrumen pengumpulan data berupa tes menyusun kalimat efektif siswa. Data penelitian diperoleh dengan memberikan soal tes essay sebanyak 5 soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis digunakan uji statistic yaitu Uji-t (t-tes). Hasil analisis dengan uji-t diperoleh harga t hitung=1,862, kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk=35 diperoleh harga t tabel=2,042 karena harga t hitung>t tabel pada taraf signifikansi 5% maka persyaratan pengujian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menyusun kalimat efektif siswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Pembelajaran, CIRC, Kemampuan, kalimat, efektif*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* the ability to compose effective sentences for Class XI Students of SMAN 4 Mataram in the 2020/2021 Academic Year. The research population for class XI students at SMAN 4 Mataram was 37 people consisting of two classes. The research sample for class XI_A as the experimental class was 20 people and class XI_B as the control class was 17 people. The data collection instrument was a test of students' effective sentence composition. The research data was obtained by giving 5 essay test questions in the experimental class and the control class. To test the hypothesis, a statistical test is used, namely the t-test (t-test). The results of the analysis with the t-test obtained the price of t count=1.862, then the results of this analysis were consulted with t table at a significance level of 5% and dk=35 obtained the price of t table=2.042 because the price of t count> t table at a significance level of 5% then the requirements hypothesis testing Ho is rejected and Ha is accepted. There is an influence of the *Cooperative Integrated Reading And Composition*

(CIRC) on the ability to compose effective sentences for class XI students of SMAN 4 Mataram for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *Learning, CIRC, Ability, sentences, effective*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pada semua jenis sekolah serta bahasa penghubung antara setiap orang bangsa Indonesia dengan yang lain, sehingga mempunyai fungsi sosial yang sesungguhnya dan oleh karenanya harus bercorak satu, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan (J.S. Badudu, 1987:12). Bahasa mempermudah kegiatan berkomunikasi dan segala aktivitas kita (Desmirasari & Oktavia, 2022). Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, maka pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah khususnya di SMA, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, agar siswa dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Perolehan prestasi belajar Bahasa Indonesia sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan kemampuan menyusun kalimat efektif kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan kemampuan menyusun kalimat efektif adalah guru kurang optimal dalam pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), disamping itu siswa kurang dalam hal membaca buku sehingga pemahaman dalam materi menyusun kalimat efektif kurang optimal. Pada tahun ajaran 2020/2021 SMAN 4 Mataram sudah mempergunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, namun pelaksanaannya belum optimal. Metode mengajar guru masih secara konvensional. Proses belajar mengajar bahasa Indonesia masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Orientasi pembelajaran pada penguasaan materi hanya meningkatkan kompetensi siswa saja tetapi gagal dalam memecahkan masalah hidup dalam jangka panjang (Rosyidi, 2021). Maka memaksimalkan hasil pembelajaran diperlukan metode pembelajaran dan memusatkan siswa sebagai agen pembelajaran agar hasil belajar bisa terwujud sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga menyebabkan diskriminasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam KBM cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga cenderung memiliki pencapaian kompetensi belajar yang lebih tinggi. Siswa yang kurang aktif cenderung pasif dalam KBM, mereka hanya menerima pengetahuan yang datang

padanya sehingga memiliki pencapaian kompetensi yang lebih rendah. dari paparan itu maka diperlukan metode untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam pemilihan metode, seorang guru haruslah peka dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sarana sekolah, karena kalau guru salah pilih metode pembelajaran, maka metode tersebut cenderung bersifat searah yang mengakibatkan pembelajaran membosankan, jenuh, dan pasif sehingga siswa tidak aktif (Wijaya et al., 2022) Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Mengusai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Memilih suatu metode dan strategi pembelajaran yang tepat, ini yang akan membangun dan mengembangkan kreatifitas serta produktifitas siswa. Sehingga, diperlukan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat merangsang siswa untuk mengembangkan diri (Wijaya et al., 2020).

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu metode pembelajaran *cooperative* yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dikembangkan oleh Stevans, Dkk dalam (Huda, 2011). Metode ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen (*Heterogeneous Grouping*). Maupun pengelompokan homogen (*Homogeneous Grouping*). Dalam *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik *homogen* maupun *heterogen*. Pertama-tama, mereka mengikuti serangkaian intruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, dan kuis. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya menyatakan bahwa mereka benar-benar siap. Pengembangan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pengajaran pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Sebuah fitur yang bersifat hampir selalu universal dari pengajaran menulis adalah penggunaan kelompok menulis yang terdiri atas para siswa dengan tingkat kinerja yang sama. Dasar pemikiran utama untuk penggunaan kelompok dengan kemampuan homogen dalam pelajaran menulis adalah bahwa para siswa perlu memiliki materi materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Akan tetapi penggunaan kelompok membaca menimbulkan sebuah masalah (Wijaya & Fikri, 2019). Apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa-siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Penelitian terhadap kegiatan tindak lanjut ini atau pekerjaan dimeja tanpa pengawasan, mengindikasikan bahwa kualitasnya sering kali buruk, dan jarang diperhatikan secara serius oleh guru maupun siswa, dan kurang terintegrasi dengan kegiatan membaca lainnya. (Slavin, 2005: 201).

Satu fokus utama dari kegiatan kegiatan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif: Para siswa yang belajar di dalam tim-tim

kooperative dari kegiatan-kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisilainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdiri dari tiga unsur penting: Kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung memahami bacaan, dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim-tim yang *heterogen*.

Adapun langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping/dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah metode pembelajaran *cooperative*. Dalam metode pembelajaran *cooperative* lebih menitik beratkan pada proses belajar pada kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

METODE

Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, artinya ada kelompok eksperimen (diberi *treatment*) dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini mengambil satu akibat sebagai variabel terikat dan satu penyebab sebagai variabel bebasnya. Dalam metode ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. (Sugiono, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes dan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan dalam mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

kelompok. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar siswa di SMAN 4 Mataram. Menurut Sugiyono (2011: 199) kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dimaksud adalah Uji normalitas data dan Uji homogenitas. Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sudah normal atau belum (Arikunto, 2006:361). Uji homogenitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah seragam atau tidak variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama, (Suharsimi Arikunto, 2006: 364). Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 dan H_a . Hipotesis H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar menyusun kalimat efektif yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan metode konvensional di SMAN 4 Mataram tahun 2014. Dan H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar menyusun kalimat efektif yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan metode konvensional di SMAN 4 Mataram tahun 2014. Hasil perhitungan uji-t dua pihak di atas dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , dengan criteria hipotesis yaitu pada taraf signifikan 5%, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai variabel bebas dan menyusun kalimat efektif sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari 37 orang siswa kelas XI SMAN 4 Mataram Tahun Pembelajaran 2020/2021, masing-masing variabel dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga setiap variabel dapat dengan mudah diketahui distribusi skornya, kemudian dilakukan uji persyaratan analisis yang dipilih, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka skor tertinggi 41 dan skor terendah 24. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (Mean)=31,84 dan Standar Deviasi (SD)=19,43. Sementara itu berdasarkan data tersebut dicari pula mean (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) untuk keperluan pengkategorian sesuai dengan rumus untuk menentukan M_i dan SD_i seperti yang telah dikemukakan pada bab III. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh mean ideal (M_i)= $\frac{1}{2}(90+0)=45$, dan standar deviasi ideal (SD_i)= $\frac{1}{6}(90-0)=15$. Dengan demikian maka kategori yang dapat dibuat untuk pengkategorian skor pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai berikut :

$M_i + 1 SD$	sampai dengan	$M_i + 3 SD_i$ (kategori tinggi)
$45 + 1 \cdot 15$		$45 + 3 \cdot 15$
60		90
$M_i - 1 SD_i$	sampai dengan	$< M_i + 1 SD_i$ (kategori sedang)
$45 - 1 \cdot 15$		$45 + 1 \cdot 15$
30		60

$$\begin{array}{l} \text{Mi} - 3\text{SDi} \quad \text{sampai dengan} \quad < \text{Mi} - 1\text{SDi} \text{ (kategori rendah)} \\ 45 - 3 \cdot 15 & 45 - 1 \cdot 15 \\ 0 & 30 \end{array}$$

Berdasarkan pengkategorian di atas dan mean yang didapat yakni 31,84 maka secara umum dapat digolongkan skor pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada siswa kelas XI SMAN 4 Mataram Tahun Pembelajaran 2020/2021, tergolong kategori sedang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 51. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (Mean)=61,28 dan standar deviasi (SD)=4,56. Sementara itu data tersebut dapat dicari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Untuk pengkategorian Mi dan SDi yang rumusnya telah dikemukakan pada bab III. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh Mean ideal (Mi)= $\frac{1}{2}(100+0)=50$ dan standar deviasi ideal (SDi)= $\frac{1}{6}(100-0)=16,67$. Dengan demikian maka kategori yang dapat dibuat untuk pengkategorian skor kemampuan memahami kalimat efektif sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Mi} + 1\text{SDi} \text{ sampai dengan} \quad \text{Mi} + 3 \text{SDi} \text{ (kategori tinggi)} \\ 50 + 1 \cdot 16,67 & 50 + 3 \cdot 16,67 \\ 66,67 & 100 \\ \text{Mi} - 1\text{SDi} \text{ sampai dengan} < \text{Mi} + 1 \text{SDi} \text{ (kategori sedang)} \\ 50 - 1 \cdot 16,67 & 50 + 1 \cdot 16,67 \\ 33,33 & 66,67 \\ \text{Mi} - 3\text{SDi} \text{ sampai dengan} < \text{Mi} - 1 \text{SDi} \text{ (kategori rendah)} \\ 50 - 3 \cdot 16,67 & 50 - 1 \cdot 16,67 \\ 0 & 33,33 \end{array}$$

Berdasarkan pengkategorian di atas dan mean yang didapat yakni 61,28 maka secara umum dapat digolongkan bahwa skor menyusun kalimat efektif pada siswa kelas XI SMAN 4 Mataram Tahun Pembelajaran 2020/2021 tergolong dalam kategori sedang. Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel-variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis datanya digunakan rumus Chi-kuadrat (X^2). Hasil perhitungan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (k-2). Dimana k adalah banyaknya kelas interval dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut : Data yang dikatakan berdistribusi normal jika harga X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Sebaliknya data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 02 : Hasil Uji Normalitas Data

Variabel penelitian	Statistik		
	X^2 hitung	X^2 tabel	Keterangan
Model CIRC (X)	7,31	9,49	Normal
Menyusun kalimat efektif (Y)	9,95	11,07	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan harga X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel, sehingga hasil pengukuran pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menyusun kalimat efektif siswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021 tergolong

normal. Data dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus F, diperoleh F hitung=2,277. hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan dk 12 lawan 23, ternyata diperoleh F tabel=2,385, karena harga F hitung lebih kecil dari F tabel, ini berarti data yang di peroleh di nyatakan linier. Dengan demikian data tersebut dapat diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena persyaratan analisis telah selesai diuji maka selanjutnya uji analisis untuk keperluan uji hipotesis. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi r Product moment diperoleh koefisien korelasi atau r hitung=0,36 kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N=37 diperoleh harga r tabel=0,280. karena r hitung>r tabel dengan taraf signifikan 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis maka Ho ditolak, ini berarti bahwa Ha diterima. Artinya ada pengaruh yang positif antara model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menyusun kalimat efektif siswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan lampiran sepuluh dan uji anova F ternyata di dapati F hitung adalah 2,277 dengan tingkat signifikan 0,05 shingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan memahami kalimat efektif. Dari lampiran sepuluh menggambarkan bahwa rumus regresi sebagai berikut

$$y = a + bx = 51,18 + 0,41x$$

Dimana x = Model CIRC

y = memahami kalimat efektif

Konstanta sebesar 51,18 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variable model *cooperativeintegrated reading and composition* (x) maka nilai memahami kalimat efektif(y) adalah 51,18. koefisien regresi sebesar 0,41 menyatakan setiap penambahan (karma tanda +) satu skor atau nilai model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah memberikan peningkatan skor sebesar 0,41. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel tersebut dengan menggunakan uji-t.dari hasil analisis dengan uji-t diperoleh harga t hitung = 1,862, kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk = 35 diperoleh harga t tabel = 2,042. karena harga t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis yang dibahas pada bab sebelumnya maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menyusun kalimat efektifsiswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian benar bahwa ada kontribusi yang signifikan antara *CIRC* pada siswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pembelajaran 2020/2021. Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh pada penelitian. Dalam pembahasan ini akan dikaitkan antara kenyataan hasil penelitian dengan teori dan pendapat yang ada. Berdasarkan dari hasil perhitungan terhadap rata-rata dari kedua data, yaitu data tentang skor pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan menyusun kalimat efektifsiswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data tersebut

tergolong dalam kategori sedang. Prestasi yang demikian itu perlu diusahakan untuk ditingkatkan dan sebaiknya guru, siswa maupun orang tua siswa tidak puas sampai di sana, tetapi hendaknya terus dipacu dan dipertahankan sehingga hasil yang dicapai benar-benar maksimal sesuai dengan yang kita harapkan bersama.

Data yang berupa skor kuesioner pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan data menyusun kalimat efektif siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai koefisien korelasi yang positif. Maka jika dilihat dari segi pemenuhan persyaratan analisis yang dilanggar. Ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis regresi sederhana dan korelasi linier adalah sudah tepat. Selanjutnya dengan uji regresi linier dua variabel, ternyata hipotesis alternatif yang dirumuskan pada bab II didukung oleh data. Artinya teori yang mengatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami kalimat efektif pada siswa memang benar adanya. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai koefisien determinasi antara *CIRC* dengan kemampuan menyusun kalimat efektif siswa sebesar 9,00%, Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam menentukan kemampuan menyusun kalimat efektif pada siswa kelas XI SMAN 4 Mataram sebesar 9,00%. Sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain misalnya kecerdasan, motivasi, minat, bakat, kedisiplinan dan variabel-variabel lain yang mendukung prestasi belajar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah disajikan di atas ternyata ditentukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menyusun kalimat efektif pada siswa kelas XI SMAN 4 Mataram Tahun Pembelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sangat efektif untuk mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun kalimat efektif. Metode ini dapat digunakan oleh setiap guru untuk membantunya dalam menyampaikan materi kepada siswa agar cepat memahaminya. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dilakukan di SMAN 4 Mataram dengan menggunakan analisis data, dalam penelitian digunakan alat teknik analisis regresi sederhana, maka dari perhitungan teknik tersebut, berdasarkan uji persyaratan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami kalimat efektif siswa kelas XI SMAN 4 Mataram tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Badudu.J.S. 1987. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Huda, Miftahul. 2011. *cooperatif learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slavin. 2005. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114–119.
- Rosyidi, A. Z. (2021). Efektifitas Metode PBI Dalam Meningkatkan Pemahaman Naratif Text Pada Siswa SMA Kelas X. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–9.
- Wijaya, H., Alpansori, M. J., Gani, R., & Marnawati, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur Kebahasaan Teks Biografi Pada Siswa Kelas VIII MTs. Al–Muslihun NW Menseh Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(2), 42–51.
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Effect of Problem Based Learning (PBL) on Ability Writing Poetry for Class VII Students of MTs Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158.
- Wijaya, H., Gani, R. H. A., & Supratmi, N. (2022). Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Selong Tahun Pelajaran 2020/2021. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 120–130.